

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia (pendidik) untuk dengan penuh tanggung jawab membimbing anak didik pada kedewasaan, dengan tujuan pendidik mengantarkan anak didiknya agar menjadi makhluk secara individu bertanggung jawab pada dirinya, keluarga, masyarakat, terutama tanggung jawab bagi dunia pendidikan dengan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan untuk berkreasi sehingga menjadi manusia yang berkualitas.

Berbicara masalah kualitas dalam bidang pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengembangan kreativitas anak didik yang pada dasarnya dimiliki setiap individu, dikarenakan anak didik adalah sebagai subyek yang akan menentukan kualitas pendidikan sehingga potensi-potensi yang dimilikinya harus ia kembangkan seperti pada potensi kreativitas.

Dalam memupuk kreativitas anak didik, dunia pendidikan perlu mempersiapkan dan melatih anak didiknya agar mampu berpikir kreatif serta memiliki kompetensi profesional dalam bidang keterampilan yang digelutinya. Misalnya pendidik dapat memberikan pengertian dalam arti dapat memahami pemikiran, perasaan dan perilaku anak didik, dapat menempatkan diri dalam situasi anak didik dan melihat dari sudut pandang anak didik, serta memberi kepercayaan kepadanya bahwa pada dasarnya ia mampu. Maka dalam situasi ini anak didik merasa aman dan luas untuk mengungkapkan kreativitasnya.

Mengingat pentingnya peran kreativitas bagi anak didik diharapkan dapat berkembang secara maksimal artinya bahwa perkembangan kreativitas tidak hanya bergantung pada pembawaan yang khusus tetapi juga pada mekanisme mental anak didik. “Kreativitas dalam hal ini merupakan proses berpikir dimana siswa berusaha untuk menentukan hubungan-hubungan baru, mendapatkan jawaban, metode atau acara dalam memecahkan suatu masalah”.

Namun dunia pendidikan saat ini dalam upaya menunjukkan keberhasilan belajar hanya memfokuskan pada cara berpikir anak didiknya terhadap mata pelajaran yang diperoleh atau kecerdasan tinggi yang dimiliki oleh anak didiknya dengan menjadikan yang terbaik tanpa adanya kreativitas. Kondisi yang demikian tentunya akan meminimalkan kemampuan kreativitas.

Kreativitas memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, tetapi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman dan dorongan atau motivasi, sedangkan kreativitas kaitannya dalam proses belajar mengajar di dalam kelas akan tampak pada perberbedaan-perbedaan dan individu dalam belajar serta dalam diri anak didik. Dengan demikian kreativitas memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama bagi diri individu sendiri. Selain itu motivasi juga merupakan salah satu cara mengembangkan kreativitas belajar siswa. Menyadari akan pentingnya kreativitas dalam belajar, guru seharusnya mendorong yang merangsang siswa untuk meningkatkan kreativitas siswa. Guru memotivasi siswa untuk memberi ide-ide, gagasan sendiri. Maka dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan kreativitas sangat mendorong keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan masih terlihat rendah. Masih banyak siswa yang tidak memperoleh nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dalam arti mendapat nilai dibawah 75, maka dinyatakan siswa tersebut tidak tuntas.

Dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dimana guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam proses belajar mengajar dan juga guru kurang kreatif dalam menciptakan suatu model pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi monoton dan cenderung membosankan. Dari penjelasan di atas penulis menyakini bahwa masih banyak siswa kurang aktif dan kreatif dalam belajar misalnya siswa tidak menggunakan mading sekolah dan sedikit banyaknya siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR). Hal ini mendorong penulis untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana sebenarnya kreativitas belajar siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan T.P 2014/2015 dan bagaimana pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu yang dicapai. Maka dari itu penulis mengadakan penelitian yang berjudul: “ **Hubungan Kreativitas Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan T.P 2014/2015** ”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kreativitas belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS Terpadu menyebabkan kurang aktifnya siswa dalam belajar.
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu menyebabkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) tidak tercapai.
3. Kurangnya pengembangan kreativitas belajar siswa.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah : “ Kreativitas Belajar Siswa dan Hubungan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan “.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada hubungan kreativitas belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan T.P 2014/2015”.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas yang menjadi tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan kreativitas belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan T.P 2014/2015.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan T.P 2014/2015.
3. Untuk mengetahui hubungan kreativitas belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan T.P 2014/2015.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis sebagai calon guru tentang hubungan kreativitas dengan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan.
4. Sebagai bahan referensi maupun bandingan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Unimed dalam mengembangkan karya ilmiah dimasa yang akan datang.